ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NET EKSPOR TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA TAHUN 1994-2024

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

ALIYA RAMADANTI
NIM. B1011211078

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Aliya Ramadanti
NIM	:	B1011211078
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Net Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1994-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 8 Juni 2026



Aliya Ramadanti
NIM. B1011211078

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Aliya Ramadanti
NIM	:	B1011211078
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Net Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1994-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 18 Juni 2026

Aliya Ramadanti
NIM. B1011211078

Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Net Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1994-2024

Penanggung Jawab Yuridis

Aliya Ramadanti
B1011211078

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 8 April 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. H. Eddy Suratman, S.E., M.A.	12/5/2026	
		NIP 196707071992021001		
2.	Ketua Penguji	Dr. Restiatun, S.E., M.Si.	11/5/2026	
		NIP 197505212002122001		
3.	Anggota Penguji	Fara Dina, S.E., M.E.	6/5/2026	
		NIP 198607302019032010		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 09 JUN 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan Rahmat-Nya kepada saya sehingga Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Net Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1994-2024" dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., CFrA., CAPM., CAPF. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Prof. Dr. H. Eddy Suratman., S.E., M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Restiatun, S.E., M.Si. selaku Ketua Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan koreksi, bimbingan dan masukan kepada penulis dalam proses penyempurnaan Tugas Akhir.
6. Ibu Dr. Restiatun, S.E., M.Si. selaku Ketua Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan koreksi, bimbingan dan masukan kepada penulis dalam proses penyempurnaan Tugas Akhir.
7. Ibu Fara Dina, S.E., M.E. selaku Anggota Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan koreksi, bimbingan dan masukan kepada penulis dalam proses penyempurnaan Tugas Akhir.
8. Seluruh Staf Kebersihan, Staf Keamanan, Staf Perpustakaan, Staf Tata Usaha dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa/i, terkhususnya Bapak/Ibu yang selalu menebarkan senyum manis ketika bertemu, sehingga memancarkan kehangatan setiap hari bagi penulis.
9. Terima Kasih kepada Kedua Orang Tua penulis, Papa Engkus Suryadi, S.Pd.SD dan Mama Euis Solihat S.Pd.SD, dua orang yang paling berjasa dalam kehidupan penulis, yang dengan penuh ketulusan membimbing penulis sejak masih kecil hingga mencapai bangku perguruan tinggi. Terima kasih yang tak terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus tidak pernah putus, nasehat, motivasi, memenuhi kebutuhan

penulis, memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama di bangku perkuliahan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan dengan keberkahan dan Kesehatan sepanjang usia.

10. Kakak penulis, Aldi M.R. Ubaedillah, beserta kakak ipar Samawa Kantari, S.E., M.E. yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan semangat selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Tak lupa kepada keponakan kesayangan penulis teteh Lasyira Dinara Mecca Ubaedillah dan dede yang masih ada di dalam kandungan ibu, terima kasih sudah hadir di kehidupan penulis.
11. Terima kasih kepada B SQUAD teman seperjuangan dari masa SMP, Aulia, Aina, Triana, Hannan, Bintang, Imel dan Zulfaa yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis. Yang selalu menghibur dikala penulis sedang sedih.
12. Terima kasih kepada AMARSA teman seperjuangan selama masa perkuliahan Tarisya, Firda, Ulfa dan Wirda. Yang hadir memberikan dukungan, menjadi teman cerita penulis dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Terakhir, kepada diri saya sendiri Aliya Ramadanti. Terima kasih telah berjuang sejauh ini dan terus berjalan melewati segala rintangan yang Allah SWT berikan. Apresiasi sebesar-besarnya telah berjuang menyelesaikan apa yang telah dimulai. Setiap air mata, doa, dan usaha telah menjadi saksi betapa berharganya proses ini. Ini bukanlah akhir dari segalanya namun ini adalah awal dari perjalanan yang baru. Tetap semangat menjalaninya dan berjuang terus hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis membutuhkan saran dan masukan yang bersifat membangun agar Tugas Akhir ini menjadi tulisan yang baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, terkhususnya dalam ruang lingkup penelitian.

Pontianak, 18 Juni 2026

Aliya Ramadanti
NIM. B1011211078

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NET EKSPOR TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA TAHUN 1994-2024

ABSTRAK

Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka, yang memiliki hubungan erat dengan aktivitas perdagangan internasional. Perdagangan internasional memegang peranan membantu negara memenuhi berbagai kebutuhan di dalam negeri. Untuk membiayai kegiatan perdagangan internasional, Indonesia mengandalkan sumber dana yang berasal dari cadangan devisa. Penelitian bertujuan mengetahui analisis pengaruh suku bunga, inflasi, dan net ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 1994-2024. Memakai data *time series* selama tahun 1994-2024, metode analisis regresi linier berganda menggunakan program *Eviews* 12. Hasil menunjukan secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Hasil suku bunga dan net ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Cadangan devisa. Secara simultan inflasi berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Dengan nilai adjusted R-Square sebesar 0,2279 yang berarti 22,7% variabel cadangan devisa dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian sedangkan 28,5 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: Cadangan Devisa, Suku Bunga, Inflasi, Net Ekspor

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NET EKSPOR TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA TAHUN 1994-2024

Oleh : Aliya Ramadanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang dengan sistem perekonomian terbuka memiliki keterlibatan yang erat dengan dinamika perekonomian internasional. Salah satu instrumen penting yang menopang keterlibatan tersebut adalah cadangan devisa. Cadangan devisa didefinisikan sebagai aset likuid suatu negara yang diakui secara internasional dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran dalam transaksi perdagangan internasional. Ketersediaan cadangan devisa yang rendah dapat mengakibatkan Indonesia tidak mampu melakukan pembayaran internasional, menstabilkan nilai tukar rupiah, hingga berujung pada ketidakmampuan membayar utang luar negeri.

Berdasarkan data tahun 2014–2024, cadangan devisa Indonesia menunjukkan tren fluktuatif namun cenderung meningkat, dengan nilai terendah sebesar 105,928 miliar dolar AS dan nilai tertinggi mencapai 155,708 miliar dolar AS. Tiga variabel utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah suku bunga, inflasi, dan net ekspor. Suku bunga berperan dalam menentukan daya tarik investasi asing; semakin tinggi suku bunga, semakin besar potensi masuknya modal asing yang dapat meningkatkan cadangan devisa. Data suku bunga Indonesia selama 2014–2024 bergerak fluktuatif, dari angka terendah -0,96% hingga tertinggi 9,99%. Inflasi diartikan sebagai kenaikan harga barang secara umum dan terus-menerus yang dapat melemahkan daya beli dan mengganggu kestabilan nilai tukar. Tingkat inflasi Indonesia selama periode tersebut berkisar antara 1,6% hingga 6,4%. Adapun net ekspor—selisih antara nilai ekspor dan impor—memiliki kaitan langsung dengan cadangan devisa; surplus perdagangan meningkatkan cadangan devisa melalui masuknya mata uang asing, sementara defisit

akan menguras cadangan devisa. Net ekspor Indonesia bergerak antara -6,713 miliar hingga 42,715 miliar dolar AS.

2. Permasalahan

Indonesia sebagai negara berkembang dengan sistem perekonomian terbuka sangat bergantung pada ketersediaan cadangan devisa untuk membiayai transaksi internasional, menstabilkan nilai tukar rupiah, dan membayar kewajiban utang luar negeri. Namun, cadangan devisa Indonesia menunjukkan pergerakan yang fluktuatif sepanjang periode pengamatan, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang secara signifikan memengaruhi kondisi tersebut.

Tiga variabel yang diduga berpengaruh terhadap cadangan devisa adalah suku bunga, inflasi, dan net ekspor. Namun hasil kajian empiris dari berbagai penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Pengaruh suku bunga terhadap cadangan devisa ditemukan beragam, ada yang positif dan signifikan, negatif dan signifikan, hingga tidak signifikan sama sekali, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pengaruh inflasi juga tidak konsisten, sebagian penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sementara yang lain menemukan pengaruh negatif dan signifikan, bahkan ada yang tidak signifikan. Pengaruh net ekspor pun bervariasi, ada yang positif dan signifikan, namun ada pula yang menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu inilah yang menjadi celah penelitian sekaligus permasalahan utama yang ingin dijawab dalam tugas akhir ini. Dengan menggunakan data time series selama 30 tahun dari 1994 hingga 2024 dan metode regresi linier berganda, penelitian ini berupaya menganalisis pengaruh suku bunga, inflasi, dan net ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia secara lebih komprehensif, serta diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan ekonomi makro di Indonesia.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh suku bunga terhadap cadangan devisa Indonesia, menganalisis pengaruh inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia, serta menganalisis pengaruh net ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia selama periode 1994-2024. Dengan menggunakan data time series dan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linier berganda, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarvariabel

serta menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan ekonomi makro di Indonesia.

4. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data *time series*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda yang diuji menggunakan Eviews 12. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder; variabel Cadangan Devisa, Suku Bunga, Inflasi, dan Net Ekspor diperoleh dari *World Bank*.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Hal ini berarti perubahan suku bunga belum mampu secara langsung memengaruhi posisi cadangan devisa Indonesia, karena aliran modal asing tidak hanya ditentukan oleh suku bunga, melainkan juga oleh faktor lain seperti stabilitas ekonomi, risiko investasi, dan kondisi global. Inflasi terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa, artinya setiap kenaikan inflasi cenderung menurunkan cadangan devisa. Inflasi yang tinggi melemahkan daya saing ekspor dan mendorong peningkatan impor sehingga kebutuhan devisa meningkat. Sementara itu, net ekspor juga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap cadangan devisa, yang menunjukkan bahwa surplus atau defisit perdagangan tidak selalu berdampak langsung pada cadangan devisa karena dipengaruhi pula oleh faktor lain seperti pembayaran utang luar negeri dan kebijakan intervensi nilai tukar.

Secara simultan, ketiga variabel yaitu suku bunga, inflasi, dan net ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa dengan nilai probabilitas F sebesar 0,0185. Adapun nilai adjusted R-squared sebesar 0,2279 menunjukkan bahwa 22,7% variasi cadangan devisa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis pengaruh suku bunga, inflasi, dan net ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia periode 1994–2024, dapat disimpulkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Meskipun secara teori kenaikan suku bunga dapat menarik arus modal masuk dari luar negeri, dalam

praktiknya pengaruh tersebut tidak cukup kuat karena cadangan devisa juga sangat dipengaruhi oleh faktor lain seperti stabilitas ekonomi, risiko investasi, dan kondisi perekonomian global. Inflasi terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa, yang berarti setiap kenaikan inflasi akan menyebabkan penurunan cadangan devisa. Kondisi ini terjadi karena inflasi yang tinggi menurunkan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar internasional sekaligus mendorong peningkatan impor, sehingga kebutuhan devisa meningkat dan cadangan devisa tergerus. Adapun net ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa, menunjukkan bahwa surplus perdagangan tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan cadangan devisa karena adanya faktor lain yang turut berperan seperti arus pembayaran utang luar negeri dan kebijakan intervensi pemerintah di pasar valuta asing.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat dipertimbangkan. Pertama, Bank Indonesia sebaiknya mengarahkan kebijakan suku bunga lebih pada pengendalian inflasi dan stabilitas ekonomi makro secara keseluruhan, bukan menjadikannya sebagai instrumen utama untuk meningkatkan cadangan devisa. Kedua, pemerintah dan Bank Indonesia perlu menjaga tingkat inflasi tetap berada dalam target yang telah ditetapkan melalui pengendalian harga komoditas strategis, khususnya pangan dan energi, serta menjaga keseimbangan jumlah uang beredar agar stabilitas nilai tukar dapat terjaga. Ketiga, pemerintah perlu memperkuat kontribusi net ekspor dengan mengembangkan industri berbasis nilai tambah, mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan baku, serta melakukan diversifikasi produk ekspor dan perluasan pasar internasional agar surplus perdagangan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap cadangan devisa. Keempat, otoritas moneter perlu mengelola cadangan devisa secara lebih optimal sebagai instrumen stabilisasi nilai tukar dan penyangga terhadap gejolak ekonomi eksternal. Kelima, perlu diperkuat koordinasi antara kebijakan moneter, fiskal, dan sektor riil agar stabilitas inflasi terjaga, daya saing ekspor meningkat, dan ketahanan cadangan devisa dapat terjaga secara berkelanjutan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
ABSTRAK 1
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 5
2.1. Teori Neraca Pembayaran 5
2.2. Teori Preferensi Likuiditas 5
2.3. Teori Keunggulan Komparatif 5
2.4. Teori Inflasi 5
2.5. Kajian Empiris 6
2.6. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 7
3. METODE PENELITIAN 7
3.1. Bentuk, Tempat, dan Waktu Penelitian 7
3.2. Jenis dan Sumber Data 8
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 8
3.4. Metode dan Alat Analisis 9
3.4.1 Uji Asumsi Klasik 10
3.4.2 Uji Hipotesis 11
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
4.1. Hasil 11
4.2. Pembahasan 14
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 15
5.1. Simpulan 15
DAFTAR RUJUKAN 16
LAMPIRAN 19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2014-2024 (Miliar Dolar AS) 2
Tabel 1. 2 Data Suku Bunga Indonesia Tahun 2014-2024..... 3
Tabel 1. 3 Data Inflasi Indonesia Tahun 2014-2024 3
Tabel 1. 4 Data Net Ekspor Indonesia Tahun 2014-2024 4
Tabel 3. 1 Definisi Operasional 9
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera 11
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas 12
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 12
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi 13
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... 13
Tabel 4. 6 Hasil Uji F..... 14
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinan (R2)..... 14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... 7

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NET EKSPOR TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA TAHUN 1994-2024

Analysis of the Effects of Interest Rates, Inflation, and Net Exports on Indonesia's Foreign Exchange Reserves (1994–2024)

[1]Aliya Ramadanti

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Indonesia adopts an open economic system that is closely connected to international trade activities. International trade plays an important role in helping the country fulfill domestic needs. To finance international trade activities, Indonesia relies on funding sources derived from foreign exchange reserves. This study aims to analyze the effects of interest rates, inflation, and net exports on Indonesia's foreign exchange reserves during the period 1994–2024. The study employs time-series data from 1994 to 2024 and uses a multiple linear regression analysis with EViews 12. The results show that, partially, inflation have a negatif and significant effect on foreign exchange reserves. Meanwhile, interest rates and net exports have a negative but insignificant effect foreign exchange reserves. Simultaneously, inflation have a significant effect on foreign exchange reserves. The adjusted R-square value of 0.2279 indicates that 22,7% of the variation in foreign exchange reserves can be explained by the independent variables in the model, while the remaining 28.5% is explained by other factors outside the research model.

***Keywords**: Foreign Exchange Reserves, Interest Rates, Exchange Rates, Net Exports*

ABSTRAK

Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka, yang memiliki hubungan erat dengan aktivitas perdagangan internasional. Perdagangan internasional memegang peranan membantu negara memenuhi berbagai kebutuhan di dalam negeri. Untuk membiayai kegiatan perdagangan internasional, Indonesia mengandalkan sumber dana yang berasal dari cadangan devisa. Penelitian bertujuan mengetahui analisis pengaruh suku bunga, inflasi, dan net ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 1994-2024. Memakai data *time series* selama tahun 1994-2024, metode analisis regresi linier berganda menggunakan program *Eviews* 12. Hasil menunjukan secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Hasil suku bunga dan net ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Cadangan devisa. Secara simultan inflasi berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Dengan nilai adjusted R-Square sebesar 0,2279 yang berarti 22,7% variabel cadangan devisa dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian sedangkan 28,5 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: Cadangan Devisa, Suku Bunga, Inflasi, Net Ekspor
1

[1] b1011211078@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari dinamika aktivitas perekonomian internasional yang terus berputar. Di samping itu, Indonesia senantiasa melakukan pembangunan di berbagai sektor guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sumber pendanaan yang berperan penting dalam mendukung keterlibatan dalam perekonomian global serta pelaksanaan pembangunan tersebut adalah devisa. Cadangan devisa merupakan *liquid asset* sebuah negara dengan nilai yang diakui secara internasional, harga yang tinggi, dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran dalam transaksi komersial internasional atau perdagangan internasional (Salvatore, 2014). Indonesia sendiri memiliki ketersediaan cadangan devisa sedikit yang menyebabkan Indonesia tidak mampu melakukan pembayaran internasional dan stabilisasi nilai tukar yang mengakibatkan terjadinya defisit neraca pembayaran dan anjloknya nilai tukar rupiah sehingga cadangan devisa yang lemah dan mengalami penurunan, ini sangat berbahaya karena dapat mengakibatkan ketidaksanggupan dalam membayar utang luar negeri beserta bunganya (Suwarno dkk., 2021).

Tabel 1. 1 Data Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2014-2024 (Miliar Dolar AS)

Tahun	Cadangan Devisa (Miliar Dolar AS)
2014	111,862
2015	105,928
2016	116,369
2017	130,215
2018	120,660
2019	129,186
2020	135,915
2021	144,907
2022	137,222
2023	146,358
2024	155,708

Sumber: World Bank (2025)

Berdasarkan data pada tabel 1, cadangan devisa Indonesia menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan meningkat selama periode pengamatan. Nilai terendah tercatat sebesar 105,928 miliar dolar AS, sedangkan nilai tertinggi mencapai 155,708 miliar dolar AS. Pergerakan tersebut dipengaruhi oleh kinerja ekspor, arus modal masuk, serta kebutuhan pembayaran utang luar negeri dan stabilisasi nilai tukar. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa ketahanan eksternal perekonomian Indonesia relatif terjaga dengan baik.

Suku bunga Menurut Suwarno dkk., (2021) suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen, jangka waktu tertentu (perbulan atau pertahun). Suku bunga memiliki peranan peting dalam menentukan daya tarik investasi asing di suatu negara dan mempengaruhi minat investor asing. Semakin tinggi Tingkat suku bunga, semakin tinggi kemungkingan masuknya modal asing yang dapat meningkatkan Cadangan devisa (Adinda dkk., 2025).

Tabel 1. 2 Data Suku Bunga Indonesia Tahun 2014-2024

Tahun	Suku Bunga (%)
2014	6,79
2015	8,35
2016	9,22
2017	6.50
2018	6,47
2019	8,63
2020	9,99
2021	2,75
2022	-0,96
2023	7,29
2024	7,83

Sumber: World Bank (2025)

Berdasarkan data pada tabel 2, suku bunga Indonesia menunjukkan pola fluktuatif selama periode pengamatan. Nilai terendah tercatat sebesar -0,96%, sedangkan nilai tertinggi mencapai 9,99%. Pergerakan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang diterapkan untuk mengendalikan inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan adanya penyesuaian kebijakan suku bunga dalam menjaga stabilitas ekonomi.

Menurut Suwarno dkk., (2021) Inflasi dapat diartikan sebagai gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Pandangan kaum monetaris menganggap inflasi sebagai akibat dari jumlah uang yang beredar yang terlalu banyak, sehingga daya beli uang tersebut (purchasing power of money) menurun. Sebagai akibatnya harga barang-barang menjadi naik.

Tabel 1. 3 Data Inflasi Indonesia Tahun 2014-2024

Tahun	Inflasi (%)
2014	6,4
2015	6,4
2016	3,5
2017	3,8
2018	3,2
2019	3,0
2020	1,9
2021	1,6

2022	4,2
2023	3,7
2024	2,2

Sumber: World Bank (2025)

Berdasarkan data tabel 3, inflasi Indonesia menunjukkan pola fluktuatif selama periode pengamatan. Nilai terendah tercatat sebesar 1,6%, sedangkan nilai tertinggi mencapai 58,5%. Pergerakan inflasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi domestik, kebijakan pemerintah, serta tekanan eksternal seperti krisis ekonomi dan perubahan harga komoditas. Lonjakan inflasi yang sangat tinggi mencerminkan adanya guncangan ekonomi yang signifikan, sementara tingkat inflasi yang rendah menunjukkan kondisi ekonomi yang relatif stabil. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa inflasi di Indonesia cenderung dapat dikendalikan dalam jangka panjang, meskipun tetap rentan terhadap gejolak ekonomi baik dari dalam maupun luar negeri.

Net ekspor yang didefinisikan sebagai selisih antara nilai total ekspor suatu negara dengan total impornya, memiliki peran penting dalam menentukan kesehatan dan pertumbuhan ekonomi negara tersebut (Akalpler & Shamadeen, 2017). Menurut Sinaga dkk., (2025) net ekspor merupakan selisih antara nilai ekspor dan impor dalam periode tertentu. Ketika neraca perdagangan mengalami surplus, artinya nilai ekspor melebihi impor, maka terjadi peningkatan cadangan devisa karena masuknya mata uang asing. Sebaliknya, defisit perdagangan menurunkan cadangan devisa karena meningkatnya kebutuhan valuta asing untuk membayar impor.

Tabel 1. 4 Data Net Ekspor Indonesia Tahun 2014-2024

Tahun	Net Ekspor (Miliar Dolar AS)
2014	-3,027
2015	5,351
2016	8,234
2017	11,434
2018	-6,713
2019	-4,133
2020	18,545
2021	29,207
2022	42,715
2023	28,593
2024	21,449

Sumber: World Bank (2025)

Berdasarkan data pada tabel 4, net ekspor Indonesia menunjukkan pola fluktuatif selama periode pengamatan. Nilai terendah tercatat sebesar -6,713 miliar dolar AS, sedangkan nilai tertinggi mencapai 42,715 miliar dolar AS. Pergerakan tersebut dipengaruhi oleh dinamika perdagangan internasional, seperti perubahan harga komoditas global, permintaan ekspor, serta tingkat impor domestik. Selain itu, ketergantungan pada komoditas unggulan juga turut memengaruhi naik turunnya

kinerja net ekspor. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun Indonesia mampu mencatat surplus perdagangan yang cukup tinggi, kinerja net ekspor masih bersifat tidak stabil dan dipengaruhi oleh faktor eksternal, sehingga dampaknya terhadap cadangan devisa tidak selalu bersifat langsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga terhadap cadangan devisa Indonesia, menganalisis pengaruh inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia, serta menganalisis pengaruh net ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia selama periode 1994-2024. Dengan menggunakan data time series dan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linier berganda, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarvariabel serta menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan ekonomi makro di Indonesia.